

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi) saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan meningkatkan kemampuan intelektual. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan berbahasa, dan sikap positif berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, maka fungsi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah : (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa. (2) sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya. (3) sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan berbahasa Indonesia Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan, menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca, khususnya membaca sastra, memegang peran yang sangat penting. Hal ini berarti pembelajaran membaca sastra harus dilaksanakan di kelas dan senantiasa ditingkatkan dengan

inovasi- inovasi baru. Pembelajaran membaca indah puisi sudah tentu terdapat di dalamnya. Persoalannya adalah bagaimana cara yang harus dilakukan guru untuk menumbuhkan bahkan meningkatkan kemampuan apresiasi siswa melalui kegiatan membaca indah puisi.

Bagi seorang guru yang memiliki kompetensi baik secara profesional, nasional, maupun sosial akan mampu memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman secara optimal terhadap apa yang diajarkan (disampaikan) terutama dalam pembelajaran membaca indah sebagai salah satu materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi itu sendiri. Pembelajaran membaca indah dengan menggunakan metode demonstrasi hendaknya dapat dilakukan dan diterapkan oleh seorang guru kepada anak didik dalam upaya untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar yang dilakukan, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan berpikir yang konprehensif (mendalam).

Pada silabus pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII disebutkan bahwa pembelajaran membaca puisi termuat dalam standar kompetensi (SK) membaca sastra, yang berbunyi memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak. Adapun kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai adalah membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume mimik, kinestik, sesuai dengan isi puisi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2014:688) dalam jurnal yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Indah Puisi dengan Teknik Jurnal Pribadi Siswa Kelas VIII-B MTS Sunan Kalijaga Senduro Lumajang tahun Ajaran 2013/2014”* Menyatakan, “Hasil kegiatan pratindakan diketahui kemampuan membaca indah puisi masih rendah. Artinya, masih banyak siswa yang belum tuntas dalam membaca puisi.

Dalam observasi serta hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Hesti Sartika selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 39 Medan mengemukakan bahwa dalam membaca indah puisi pada masih kurang. Hal ini disebabkan bahwa kemampuan membaca khususnya membaca indah puisi belum menunjukkan hasil yang memuaskan atau maksimal. Hal tersebut terlihat pada pembacaan puisi oleh siswa dengan seadanya, maksudnya tidak layak terlihat seperti orang yang membaca puisi. Intonasi, lafal, penghayatan maupun penampilan sangat kurang. Jarang terlihat murid yang mampu membaca puisi dengan memperhatikan naik turun, tinggi rendah, keras lembut volume dalam suara pembacaan puisi. Para siswa juga malu dan kurang percaya diri ketika membaca puisi di depan kelas serta guru belum menggunakan strategi, metode atau model pembelajaran yang tepat terhadap kemampuan membacanya dan kurang memberikan motivasi. Hasilnya, siswa membaca dengan semauanya dan tidak sungguh-sungguh.

Fakta di atas menunjukkan kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan membaca puisi masih kurang efektif dan optimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan yang dapat mendorong seluruh siswa untuk dapat

memahami dan menghayati puisi yang akan dibacanya agar mereka mampu membaca puisi tersebut dengan indah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pembelajaran membaca puisi di sekolah lebih menarik adalah dengan mengubah metode pembelajaran, yakni dengan menerapkan metode demonstrasi. Penggunaan metode tersebut dalam penelitian Mundziroh, dkk dalam jurnal UNS (Universitas Sebelas Maret) sangat efektif dalam pembelajaran membaca dengan nyaring. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Berdasarkan uraian di atas Penulis terdorong untuk melakukan penelitian sebagai usaha mengefektifkan pembelajaran kemampuan membaca puisi dengan judul “Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Membaca Indah Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 39 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini yakni,

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca indah puisi, sehingga siswa membaca puisi dengan seadanya, tidak memperhatikan intonasi, lafal, penghayatan serta penampilan saat membaca indah puisi.

2. Siswa kurang percaya diri dan malu terhadap kemampuan membacanya karena siswa kurang aktif sebelumnya dalam proses pembelajaran
3. Guru belum menggunakan strategi, metode atau model pembelajaran yang tepat terhadap kemampuan membaca indah puisi.
4. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa membaca dengan semauanya dan tidak sungguh-sungguh.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang teridentifikasi, penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sasarannya. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini terdapat pada identifikasi masalah poin ketiga yaitu, guru belum menggunakan strategi, metode, atau model pembelajaran yang tepat terhadap kemampuan membaca indah puisi, dengan demikian penulis menawarkan metode demonstrasi sebagai upaya mengefektivitaskan pembelajaran membaca indah puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 39 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa pokok pikiran pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca indah puisi dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori oleh siswa kelas VII SMP Negeri 39 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 ?

2. Bagaimana kemampuan membaca indah puisi dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 39 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah metode pembelajaran demonstrasi lebih efektif dari pada metode pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan membaca indah puisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 39 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk menggambarkan kemampuan membaca indah puisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 39 Medan dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori,
2. untuk menggambarkan kemampuan membaca indah puisi siswa kelas VII SMP Negeri 39 Medan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi,
3. untuk menjelaskan keefektifan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan metode pembelajaran ekspetori dalam meningkatkan kemampuan kemampuan membaca indah puisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 39 Medan tahun pembelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca puisi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan membaca puisi, khususnya menggunakan metode demonstrasi.
- c. Sebagai pengembangan bahan ajar membaca puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- a) Menumbuhkan kesenangan siswa pada karya sastra khususnya puisi;
- b) Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa;
- c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi; dan
- d) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca puisi siswa.

b. Bagi Guru

- a) Dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar khususnya dalam mengatasi kesulitan guru dalam pembelajaran membaca puisi; dan
- b) Dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengajarkan materi membaca puisi.